

**ANALISIS ADOPSI *E-ACCOUNTING* PADA *COFFEE SHOP* DI KOTA
SINGARAJA: PENDEKATAN *TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, AND
ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK***

Oleh

Komang Tri Widiastuti, NIM 2117051051

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi, khususnya *e-accounting*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberterimaan UMKM terhadap adopsi *e-accounting* dengan pendekatan *Technology, Organizational, and Environment (TOE) Framework*. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini mencakup kerumitan, kesiapan organisasi, dan tekanan pesaing sebagai faktor yang memengaruhi adopsi *e-accounting*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *survey*. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yang terdiri dari 34 UMKM di Kota Singaraja yang telah mengadopsi *e-accounting*, khususnya *coffee shop*. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS Versi 21 untuk menguji hubungan antara kerumitan, kesiapan organisasi, dan tekanan pesaing terhadap adopsi *e-accounting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerumitan memiliki nilai *sig.* sebesar 0,004 dengan arah negatif sehingga kerumitan berpengaruh negatif signifikan terhadap adopsi *e-accounting*, kesiapan organisasi memiliki nilai *sig.* sebesar 0,005 dengan arah positif sehingga kesiapan organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi *e-accounting*, dan tekanan pesaing memiliki nilai *sig.* sebesar 0,003 dengan arah positif sehingga tekanan pesaing berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi *e-accounting*. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengurangan tingkat kerumitan dan peningkatan kesiapan organisasi dan tekanan dari pesaing dapat mendorong adopsi teknologi *e-accounting* oleh UMKM.

Kata Kunci: *E-accounting*, UMKM, *TOE Framework*

**ANALYSIS OF E-ACCOUNTING ADOPTION IN COFFEE SHOPS IN
SINGARAJA CITY: TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, AND
ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK APPROACH**

By

**Komang Tri Widiastuti, NIM 2117051051
Department of Economics and Accounting**

ABSTRACT

MSMEs have an important role in the Indonesian economy, but still face challenges in adopting technology, especially e-accounting. This study aims to analyze the factors that influence MSMEs' acceptance of e-accounting adoption using the Technology, Organizational, and Environment (TOE) Framework approach. The variables studied in this study include complexity, organizational readiness, and competitive pressure as factors that influence e-accounting adoption. This study uses a quantitative method with a survey approach. The research sample was determined using a purposive sampling technique, consisting of 34 MSMEs in Singaraja City that have adopted e-accounting, especially coffee shops. The data used are primary data obtained through questionnaires. The analysis method used is multiple linear regression processed using SPSS Version 21 to test the relationship between complexity, organizational readiness, and competitor pressure on e-accounting adoption. The results of the study indicate that complexity has a sig. value of 0.004 with a negative direction so that complexity has a significant negative effect on e-accounting adoption, organizational readiness has a sig. value of 0.005 with a positive direction so that organizational readiness has a significant positive effect on e-accounting adoption, and competitor pressure has a sig. value of 0.003 with a positive direction so that competitor pressure has a significant positive effect on e-accounting adoption. This study indicates that reducing the level of complexity and increasing organizational readiness and pressure from competitors can encourage the adoption of e-accounting technology by MSMEs.

Keywords: *E-accounting, MSMEs, TOE Framework*